

Katalog: 5203007.76

**PRODUKSI
TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
SULAWESI BARAT
2015**

<https://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

A grayscale photograph of rice stalks in a field, with the stalks in the foreground being sharp and those in the background blurred. The text is overlaid on the image.

**PRODUKSI
TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
SULAWESI BARAT
2015**

<https://sulbar.bps.go.id>

Produksi Tanaman Padi dan Palawija Sulawesi Barat 2015

ISSN: 2460-271X

Nomor Publikasi: 76530.1602

Katalog BPS: 5203007.76

Ukuran Buku: 17 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: x + 78 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh :

CV. Primadigi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Produksi Tanaman Padi dan Palawija
Sulawesi Barat
2015

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Wisman Nainggolan, S.Si., M.Si.

Editor : Marsono, S.ST., M.Si

Penulis : Oquie Yovy, S.E.

Pengolah data : Oquie Yovy, S.E.

<https://sulbar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi **Produksi Tanaman Padi dan Palawija Sulawesi Barat** merupakan publikasi rutin tahunan yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai kegiatan pertanian tanaman pangan khususnya padi dan palawija. Publikasi ini menyajikan berbagai informasi mengenai luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman padi dan palawija. Informasi dalam buku ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan Survei Pertanian yakni SP-Padi, SP-Palawija dan Ubinan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat. Pengumpulan data SP dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian setiap bulan dan diperiksa serta diolah oleh BPS di setiap kabupaten. Sedangkan untuk ubinan dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) beserta mitra BPS di setiap kabupaten.

Penerbitan publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai luas tanam, luas panen, dan produksi Padi dan Palawija di Provinsi Sulawesi Barat selama satu tahun.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi konsumen data maupun para pengambil kebijakan khususnya kebijakan pembangunan di bidang pertanian di Provinsi Sulawesi Barat.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Mamuju, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat,



Suntono, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Data yang dikumpulkan	2
II. METODOLOGI	
1. Metode yang digunakan	3
2. Dokumen yang digunakan	4
3. Organisasi pengumpulan data	4
4. Pengolahan	5
III. KONSEP DAN DEFINISI	6
IV. ULASAN SINGKAT	8
A. Kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Barat ..	8
B. Pertumbuhan Sektor Pertanian	9
C. Perkembangan produksi dan luas panen tanaman padi dan palawija ...	10
1. Perkembangan produksi padi tahun 2010-2015	11
2. Perkembangan luas panen padi tahun 2010-2015	12
3. Perkembangan produktivitas padi tahun 2010-2015	13
4. Perkembangan produksi jagung tahun 2014-2015	15
5. Perkembangan produksi kedelai tahun 2014-2015.....	15
6. Perkembangan produksi kacang tanah tahun 2014-2015.....	16
7. Perkembangan produksi kacang hijau tahun 2014-2015	17
8. Perkembangan produksi ubi kayu tahun 2014-2015.....	17
9. Perkembangan produksi ubi jalar tahun 2014-2015	18
TABEL	19
1. Perkembangan produksi padi sawah Sulawesi Barat 2010-2015.....	20
2. Perkembangan produksi padi ladang Sulawesi Barat 2010-2015	20
3. Perkembangan produksi padi (sawah+ladang) Sulawesi Barat 2010-2015	21

4. Perkembangan luas panen padi sawah Sulawesi Barat 2010-2015	21
5. Perkembangan luas panen padi ladang Sulawesi Barat 2010-2015.....	22
6. Perkembangan luas panen padi (sawah+ladang) Sulawesi Barat 2010-2015	22
7. Perkembangan produktivitas padi sawah Sulawesi Barat 2010-2015	23
8. Perkembangan produktivitas padi ladang Sulawesi Barat 2010-2015.....	23
9. Perkembangan produktivitas padi (sawah+ladang) Sulawesi Barat 2010-2015.....	24
10. Luas panen, hasil per hektar dan produksi padi sawah per subround Sulawesi Barat 2015	25
11. Luas panen, hasil per hektar dan produksi padi ladang per subround Sulawesi Barat 2015	29
12. Luas panen, hasil per hektar dan produksi padi (sawah+ladang) per subround Sulawesi Barat 2015	33
13. Luas panen, hasil per hektar dan produksi jagung per subround Sulawesi Barat 2015	37
14. Luas panen, hasil per hektar dan produksi kedelai per subround Sulawesi Barat 2015	41
15. Luas panen, hasil per hektar dan produksi kacang tanah per subround Sulawesi Barat 2015	45
16. Luas panen, hasil per hektar dan produksi kacang hijau per subround Sulawesi Barat 2015	49
17. Luas panen, hasil per hektar dan produksi ubi kayu per subround Sulawesi Barat 2015	53
18. Luas panen, hasil per hektar dan produksi ubi jalar per subround Sulawesi Barat 2015	57
19. Luas tanam padi Sulawesi Barat 2015	61
20. Luas tanam padi per bulan Sulawesi Barat 2015	62
21. Luas tanam padi sawah per bulan Sulawesi Barat 2015	66

22. Luas tanam padi ladang per bulan Sulawesi Barat 2015	70
23. Luas tanam palawija per jenis tanaman Sulawesi Barat 2015	74

<https://sulbar.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Survei Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi antara lain luas tanam, luas panen, dan produksi padi dan palawija.

Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 Tanggal 9 Nopember 1970
3. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 Tanggal 20 Nopember 1972
4. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MEKUIIN/1/73 Tanggal 23 Januari 1973
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973
6. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975 Tanggal 23 Juni 1975
P.2/1/II/1975
7. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 Tanggal 17 Desember 1984
04110.0288
8. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200/M.Sesneg/4/1988 Tanggal 26 April 1988.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Data yang dikumpulkan dalam Survei Pertanian yang terkait dengan produksi padi dan palawija antara lain luas panen dan produktivitas. Untuk melengkapi semua itu, dikumpulkan juga data mengenai mutasi tanaman seperti luas tanaman awal bulan, dipanen berhasil, rusak/puso, penggantian (*replanting*), tanaman akhir bulan dan kegiatan intensifikasinya. Khusus untuk jagung dan kacang kedelai ditanyakan pula luas tanaman yang dipanen muda.

Dalam memonitor keberhasilan dan hambatan produksi, dikumpulkan data mengenai luas serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)/bencana alam dan intensitas serangannya per jenis OPT. Sebagai upaya peningkatan produktivitas, juga dikumpulkan data mengenai penggunaan pupuk, bibit unggul, jenis pengairan dan sebagainya.

II. METODOLOGI

1. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Pengumpulan data luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso dilakukan pencacahan secara lengkap, yaitu pencacahan dilakukan terhadap seluruh kecamatan di Propinsi Sulawesi Barat secara rutin bulanan, meliputi komoditas padi dan palawija.
2. Pengumpulan data produktivitas padi dan palawija dilakukan secara sampel dan penyebarannya diambil secara proporsional dengan potensi luas panen setiap wilayah kabupaten.

Pelaksanaan pengumpulan data produktivitas tanaman padi dan palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Menentukan Blok Sensus (terpilih sampel) secara proporsional dari luas panen untuk dilakukan listing (pendaftaran rumah tangga) usaha tani padi dan palawija.
- b. Dialokasikan kuota plot ubinan kepada rumah tangga usaha tani padi dan palawija secara proporsional dengan luas/jumlah petak sawah/lahan yang diusahakan.
- c. Setiap plot ubinan padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, menggunakan ukuran 2,5 X 2,5 m². Pelaksanaan ubinan harus bertepatan dengan panen petani.
- d. Penentuan posisi/letak plot ubinan dalam areal tanaman pada setiap rumah tangga terpilih dilakukan secara random pada saat pelaksanaan ubinan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

Untuk menentukan besarnya produksi dihitung dengan cara mengalikan luas panen dengan produktivitas. Dalam penghitungannya digunakan juga beberapa angka konversi untuk tujuan penyesuaian perkiraan yang lebih akurat seperti angka konversi galengan dan angka konversi gabah.

2. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang dipakai dalam survei ini sebagai berikut :

Jenis Dokumen	Digunakan	Frekuensi Pengumpulan
SP-PADI	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Palawija	Bulanan
Daftar SUB-P	Keterangan Pemutakhiran Rumah Tangga Yang akan panen	Tergantung Blok Sensus Terpilih
Daftar SUB-S	Keterangan Hasil Ubinan Padi dan Palawija	Tergantung Panen

3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanam, luas panen, luas kerusakan/puso, dan sebagainya, tanaman padi/palawija diisi setiap bulan oleh PPK atau KCD dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Popinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota dan sebagai arsip di kecamatan.

Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50 persen oleh Mantri Tani (KCD/PPK) dan 50 persen oleh Mantri Statistik (KSK). Pelaksanaan ubinan dilakukan bersamaan dengan petanipada saat melakukan panen.

4. PENGOLAHAN

Seluruh dokumen diolah di BPS. Sistem pengolahan dokumen menggunakan Program SIMTP yang merupakan data entri dari dokumen asli setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan laporan bulanan per kecamatan. Dari hasil pengolahan tersebut dapat diperoleh luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso secara rinci per bulan ataupun per subround.

<https://sulbar.bps.go.id>

III. KONSEP DAN DEFINISI

- a. Padi Sawah, adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan, dan lain-lain.
- b. Lahan Sawah, adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak, dan lain sebagainya.
- c. Padi Ladang, adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
- d. Palawija, terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
- e. Luas Bersih, adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- f. Luas Panen Berhasil (Luas Panen), adalah tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam. Mencabut bibit tidak termasuk sebagai memungut hasil dan tidak boleh dimasukkan dalam laporan ini.
- g. Luas Panen Muda, adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya sebelum waktunya (belum cukup tua). Tanaman yang dipanen muda hanyalah tanaman jagung dan kedelai.

- h. Luas Rusak (Tak Berhasil) adalah jika tanaman mengalami serangan organisme pengganggu tumbuhan, bencana alam sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.
- i. Luas Penanaman, adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan (*replanting*) karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali (akan *replanting*).
- j. Bentuk Produksi :

Jenis tanaman yang dilaporkan beserta bentuk produksinya meliputi :

Jenis Tanaman	Bentuk Produksi
1. Padi	Gabah Kering Giling (GKG)
2. Jagung	Pipilan Kering
3. Kedelai	Biji Kering
4. Kacang Tanah	Biji Kering
5. Kacang Hijau	Biji Kering
6. Ubi Kayu	Umbi Basah
7. Ubi Jalar	Umbi Basah

- k. Alat ubinan adalah plot sampel ubinan yang terbuat dari bahan logam/stainlees berbentuk pipa yang dipergunakan untuk mengukur luas sampel ubinan seluas 2,5 x 2,5 m² untuk mengukur produktivitas tanaman padi dan palawija.

IV. ULASAN SINGKAT

A. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Sulawesi Barat

Pada tahun 2015, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Barat masih cukup besar yakni sekitar 42,07 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Sulawesi Barat sebagian besar masih dikendalikan oleh sektor pertanian, kendatipun kontribusi sektor pertanian dari tahun ke tahun tampak fluktuatif. Dari tahun 2011-2012 contohnya yang mengalami penurunan sebesar 0,86 persen, setelah itu naik lagi sebesar 0,36 pada tahun 2013. Pada tahun 2015, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Barat mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen dibanding tahun 2014. Hal tersebut wajar terjadi mengingat hampir setiap tahun selalu ada mutasi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian serta makin banyak yang beralih sektor dari pertanian ke usaha di sektor lain. Gambaran kontribusi setiap sektor lapangan usaha terhadap total PDRB dapat dilihat pada tabel berikut :

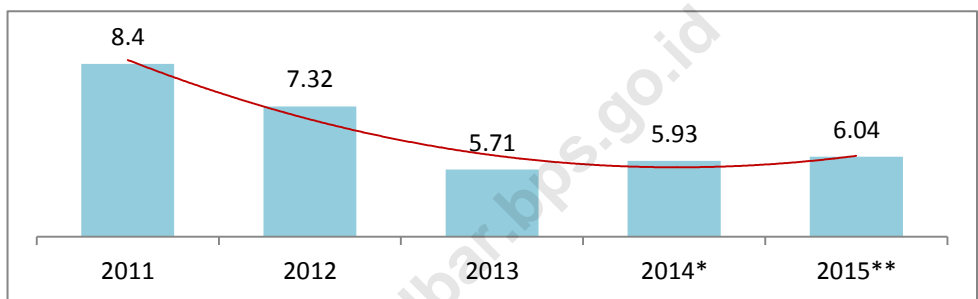
Tabel A.Struktur Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2015 (persen)

Uraian	Struktur Ekonomi				
	2011	2012	2013	2014*	2015**
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,78	41,92	42,28	41,75	42,07
2. Pertambangan dan Penggalian	2,05	2,05	2,05	2,06	2,21
3. Industri Pengolahan	8,88	8,48	8,18	10,39	10,31
4. Pengadaan Listrik, Gas	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03
5. Pengadaan Air	0,16	0,17	0,17	0,15	0,15
6. Konstruksi	7,55	7,59	7,87	7,76	7,82
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,52	10,68	10,60	10,49	10,31
8. Transportasi dan Pergudangan	1,65	1,57	1,55	1,53	1,55
9. Lainnya	26,37	27,48	27,25	25,83	25,55
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

B. Pertumbuhan Sektor Pertanian

Sektor pertanian terdiri dari 5 sub-sektor yaitu tanaman bahan makanan (tabama), perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, dan perikanan. Dalam periode 2011-2015 pertumbuhan sektor pertanian menurun dari tahun 2011 hingga tahun 2013. Penurunan sebesar 2,69 persen dalam kurun waktu 2 tahun cukup besar. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, pada tahun 2013 hingga tahun 2015 pertumbuhan sektor pertanian terus mengalami peningkatan yaitu dari 5,71 pada tahun 2013 menjadi 6,04 pada tahun 2015.



Pertumbuhan riil masing-masing sub-sektor selama periode 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel B. Pertumbuhan Riil Setiap Sub-Sektor pada Sektor Pertanian 2011-2015 (persen)

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		2011	2012	2013	2014*	2015**
		8,40	7,32	5,71	5,93	6,04
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	8,73	7,48	5,44	5,45	6,04
	a. Tanaman Pangan	1,12	4,99	5,76	2,05	2,26
	b. Tanaman Hortikultura	1,46	3,12	-1,40	2,15	13,62
	c. Perkebunan	12,15	8,82	6,88	6,70	5,45
	d. Peternakan	7,36	4,88	4,21	5,09	4,92
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	7,15	7,02	5,71	5,54	4,69
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	3,69	0,06	3,37	2,25	3,08
3	Perikanan	7,46	7,14	6,78	7,77	6,16

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dari tahun 2011 hingga 2013, pertumbuhan sub-sektor tanaman bahan makanan (tabama) yang mencakup berbagai komoditas bahan makanan seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, dan buah-buahan serta tanaman bahan makanan lainnya mengalami penurunan yang cukup signifikan. Namun pada tahun 2014 saja beranjak mengalami peningkatan kembali hingga tahun 2015. Walaupun peningkatannya tidak cukup besar dibandingkan dengan penurunan pada tahun sebelumnya, namun nilai tersebut masih menggambarkan bahwa subsektor ini mempunyai potensi yang cukup besar untuk dapat dikembangkan dalam menopang pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat di masa mendatang.

C. Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija

Beberapa komoditi yang mengalami pertumbuhan produksi positif pada tahun 2015 dibanding tahun 2014 adalah padi yang meningkat sebesar 12.223 ton (2,72 persen), Kedelai meningkat 220 ton (5,50 persen), dan Ubi jalar naik sebesar 2.869 ton (48,79) sedangkan yang mengalami pertumbuhan produksi negatif adalah jagung sebesar -9.854 ton (-8,90 persen), kacang tanah turun sebesar -173 ton (-34,46 persen), kacang hijau sebanyak -6 ton (-1,64 persen) dan ubi kayu sebesar -4.918 (-16,45 persen).

Tabel C. Perkembangan Produksi Padi (Sawah+Ladang) Sulawesi Barat 2010-2015

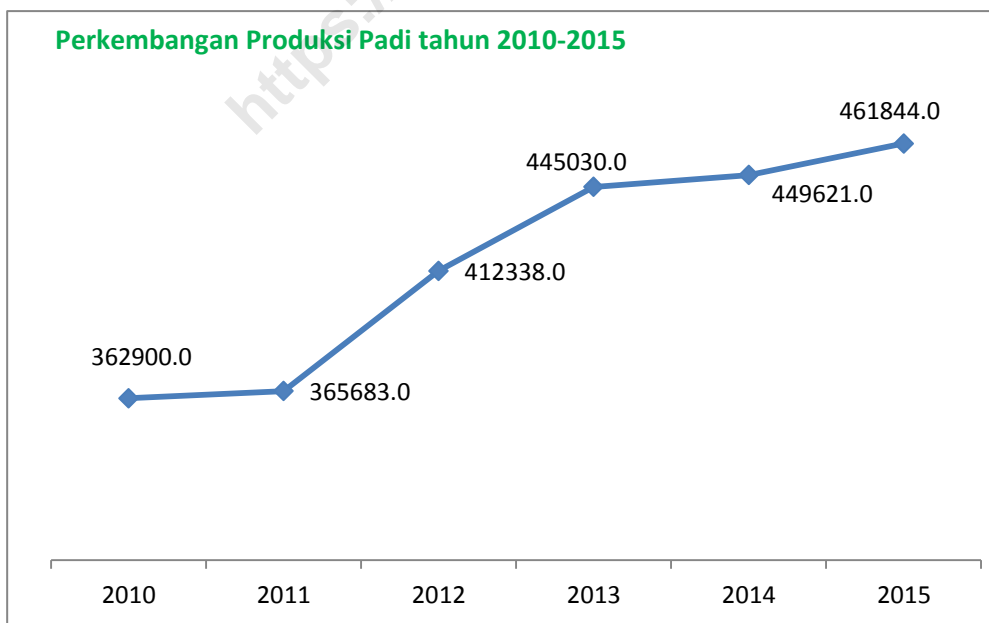
Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majene	9 550	9 464	9 830	9 612	17 514	15 867
2. Polman	151 969	178 534	156 290	176 279	176 327	183 315
3. Mamasa	61 428	59 020	71 602	99 711	90 447	115 662
4. Mamuju	125 873	99 909	154 095	142 622	112 320	74 475
5. Mamuju Utara	14 080	18 757	20 520	16 806	21 537	12 090
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	31 476	60 436
Jumlah	362 900		412 338	445 030	449 621	461 844

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

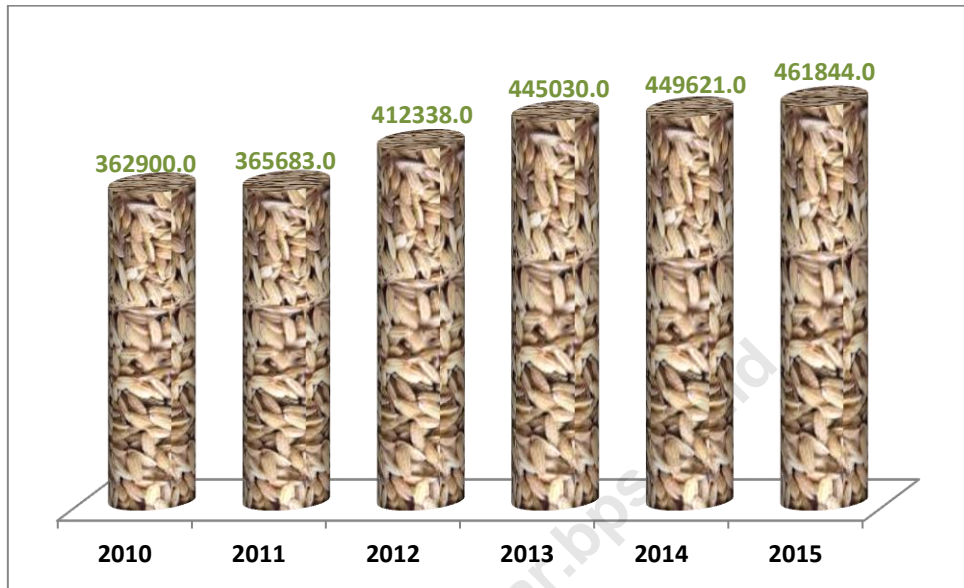
1. Perkembangan Produksi Padi Tahun 2010 - 2015

Seperti tampak pada Tabel C. di atas, produksi padi setiap tahun sejak tahun 2010 sampai dengan 2015 selalu menunjukkan kecenderungan meningkat akan tetapi pada tahun 2015 produksi padi mengalami penurunan dibanding tahun 2014 kondisi ini disebabkan oleh kondisi iklim yang kurang bersahabat dengan tanaman padi, yaitu kekeringan sepanjang tahun 2015 yang disebabkan oleh gelombang el-nino yang melanda sebagian besar wilayah di Indonesia termasuk di Sulawesi Barat.

Perkembangan produksi padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2010-2015) menurut kabupaten juga dapat dilihat pada table C di atas. Angka produksi padi dari masing-masing kabupaten merupakan angka produksi perkiraan/taksiran dengan menggunakan alokasi berdasarkan luas panen yang ada pada setiap kabupaten. Disebut angka taksiran karena alokasi jumlah sampel ubinan belum ada tambahan sampel ubinan prakarsa kecuali sampel ubinan yang ada hanya cukup untuk menyajikan data sampai level Propinsi dan Nasional.



Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Sulawesi Barat
2010-2015 (Ribu Ton)

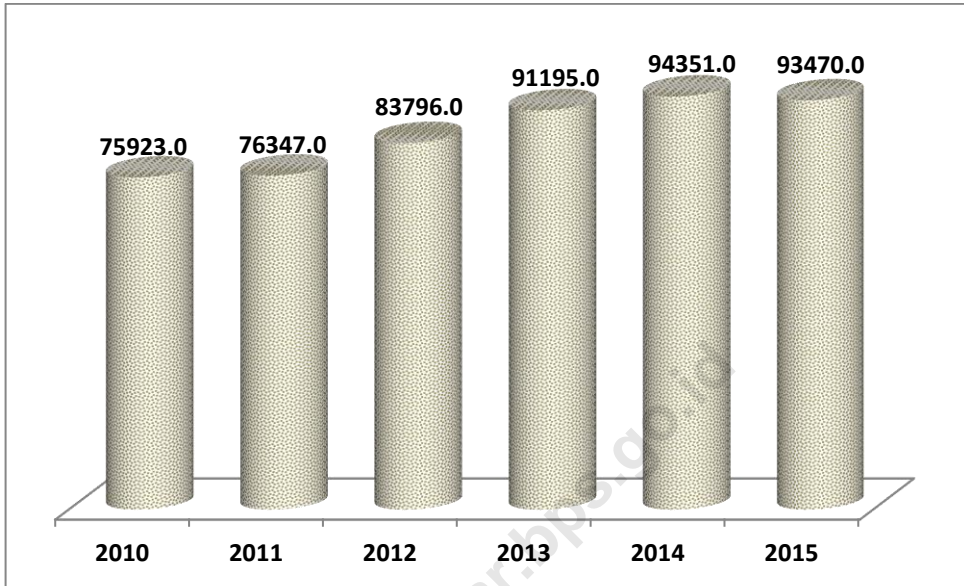


Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

2. Perkembangan Luas Panen Padi Tahun 2010-2015

Produksi padi sangat tergantung pada luas panen. Sejak tahun 2010-2015 luas panen padi di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahun seiring peningkatan produksi hingga tahun 2014, namun luas panen sedikit mengalami penurunan pada tahun 2015. Tahun 2010 luas panen padi di Sulawesi Barat sebesar 75.923 ha kemudian meningkat menjadi 76.347 ha pada tahun 2011 terus mengalami peningkatan positif hingga tahun 2014. Peningkatan tertinggi saat ini dicapai pada tahun 2014 yaitu sebesar 94.351 ha. Apabila dilihat perkembangan luas panen maka luas panen pada tahun 2014 meningkat sebesar 18.428 ha (24,27 persen) dibandingkan tahun 2010. Perkembangan luas panen padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2008-2014) menurut disajikan pada gambar 2.

Gambar 2. Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Barat
2010-2015



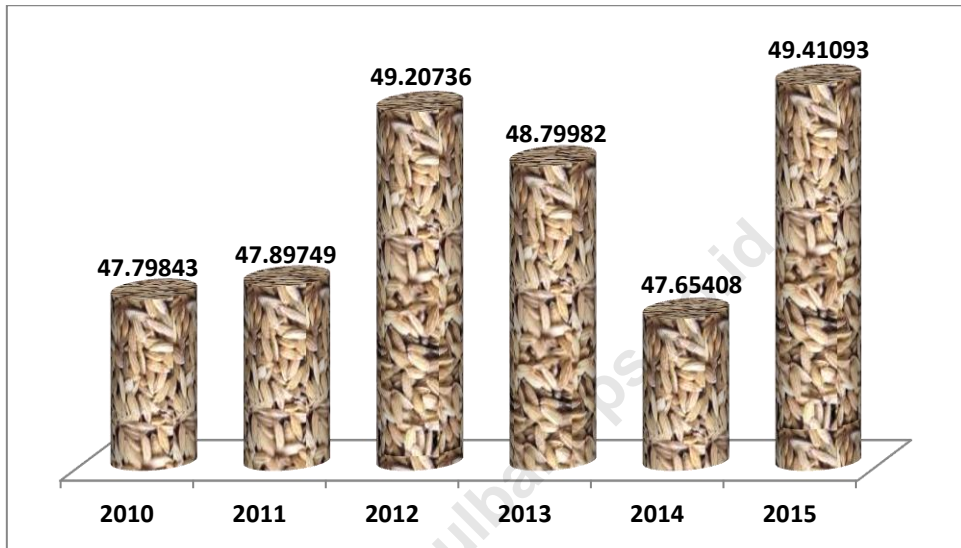
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

3. Perkembangan Produktivitas Padi Tahun 2010-2015

Pada tahun 2015, produktivitas padi mencapai 49,41 kw/ha. Ini merupakan capaian tertinggi dalam 1 dasawarsa terakhir. Produktivitas padi dari tahun 2010 hingga 2015 mengalami beberapa kali peningkatan dan penurunan. Kenaikan produktivitas terjadi dari tahun 2010 hingga 2012. Peningkatannya cukup signifikan yaitu dari 47,80 pada tahun 2010 menjadi 49,21 pada tahun 2012. Namun pada tahun 2013 hingga 2014, produktivitas padi mengalami penurunan. Penurunan produktivitas padi pada tahun 2013-2014 lebih karena disebabkan oleh curah hujan yang rendah sepanjang tahun terutama di Kabupaten Polewali Mandar. Selain itu juga minimnya program SLPTT seperti yang dilakukan pada tahun 2012 karena pada tahun 2013-2014 lebih difokuskan terhadap ekstensifikasi lahan (pencetakan sawah baru).

Perkembangan produktivitas padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2010-2015) dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 3. Perkembangan Produktivitas Padi di Sulawesi Barat
2010-2015 (Kw/ha)



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

4. Perkembangan Produksi Jagung Tahun 2014-2015

Pada tahun 2015, produksi jagung di Sulawesi Barat mencapai 100.811 ton Pipilan Kering. Angka tersebut mengalami penurunan yang signifikan sebesar 9.854 ton atau 8,90 persen jika dibandingkan dengan produksi jagung di tahun 2014. Penurunan produksi jagung tersebut disebabkan oleh adanya penurunan luas panen. Luas panen mengalami penurunan sebesar 14,74 persen atau 3.589 hektar dibandingkan tahun 2014. Walaupun produktifitas mengalami peningkatan, namun peningkatannya tidak cukup besar untuk menutupi penurunan luas panen pada tahun 2015

Tabel D. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Jagung di Sulawesi Barat 2014-2015

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	110 665	100 811	-9 854	-8,90
Luas Panen (ha)	24 341	20 752	-3 589	-14,74
Hasil/hektar (ku/ha)	45,46	48,58	3,11	6,85

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

5. Perkembangan Produksi Kedelai Tahun 2014-2015

Produksi kedelai pada tahun 2015 adalah sebesar 4.218 ton biji kering. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 5,50 persen dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi ini disebabkan peningkatan luas panen yang juga cukup besar yaitu 696 ha (20,41 persen). Walaupun produktivitasnya menurun, namun tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap produksi dikarenakan penurunan produktivitas relatif kecil yaitu sebesar 1,45 kw/ha.

Tabel E. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kedelai di Sulawesi Barat 2014-2015

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	3 998	4 218	220	5,50
Luas Panen (ha)	3 410	4 106	696	20,41
Hasil/hektar (kw/ha)	11,72	10,27	-1,45	-12,38

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

6. Perkembangan Produksi Kacang Tanah Tahun 2014-2015

Produksi kacang tanah pada tahun 2015 adalah sebesar 329 ton biji kering. Dibandingkan tahun 2014 produksi kacang tanah ini mengalami penurunan, yaitu sebesar 173 ton (34,46 persen). Penurunan produksi ini terutama dipicu oleh penurunan produktifitas yang cukup signifikan sebesar 3,29 kw/ha (24,64 persen). selain itu, luas panen juga ikut ambil bagian dari penurunan produksi. Pada tahun 2015. Luas panen kedelai turun sebesar 13,03 persen dibanding tahun 2014.

Perkembangan produksi, luas panen dan hasil per hektar kacang tanah dalam 2 tahun terakhir (2014-2015) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel F. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Tanah di Sulawesi Barat 2014-2015

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	502	329	-173	-34,46
Luas Panen (ha)	376	327	-49	-13,03
Hasil/hektar (kw/ha)	13,35	10,06	-3,29	-24,64

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

7. Perkembangan Produksi Kacang Hijau Tahun 2014-2015

Produksi kacang hijau pada tahun 2015 adalah sebesar 360 ton biji kering. Apabila dibandingkan produksi pada tahun 2014 yakni sebesar 366 ton, maka produksi tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6 ton (1,64 persen). Penurunan produksi ini terjadi sebagai akibat oleh turunnya luas panen dari sebesar 269 ha pada tahun 2014 menjadi sebesar 264 ha pada tahun 2015 atau turun sebesar 5 ha atau 1,86 persen.

Tabel G. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Hijau di Sulawesi Barat 2014-2015

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	366	360	-6	-1,64
Luas Panen (ha)	269	264	-5	-1,86
Hasil/hektar (kw/ha)	13,61	13,64	0,03	0,22

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

8. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Tahun 2014-2015

Produksi ubi kayu pada tahun 2015 adalah sebesar 24.984 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2014 dengan produksi sebesar 29.902 ton, maka produksi ubi kayu pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup besar sebanyak 4.918 ton (16,45 persen). Penurunan ini disebabkan karena turunnya luas panen pada tahun 2015 sebesar 21,90 persen atau sekitar 311 hektar.

Tabel H. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Kayu di Sulawesi Barat 2014-2015

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	29 902	24 984	-4 918	-16,45
Luas Panen (ha)	1 420	1 109	-311	-21,90
Hasil/hektar (kw/ha)	210,58	225,28	14,71	6,98

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

9. Perkembangan Produksi Ubi Jalar Tahun 2014-2015

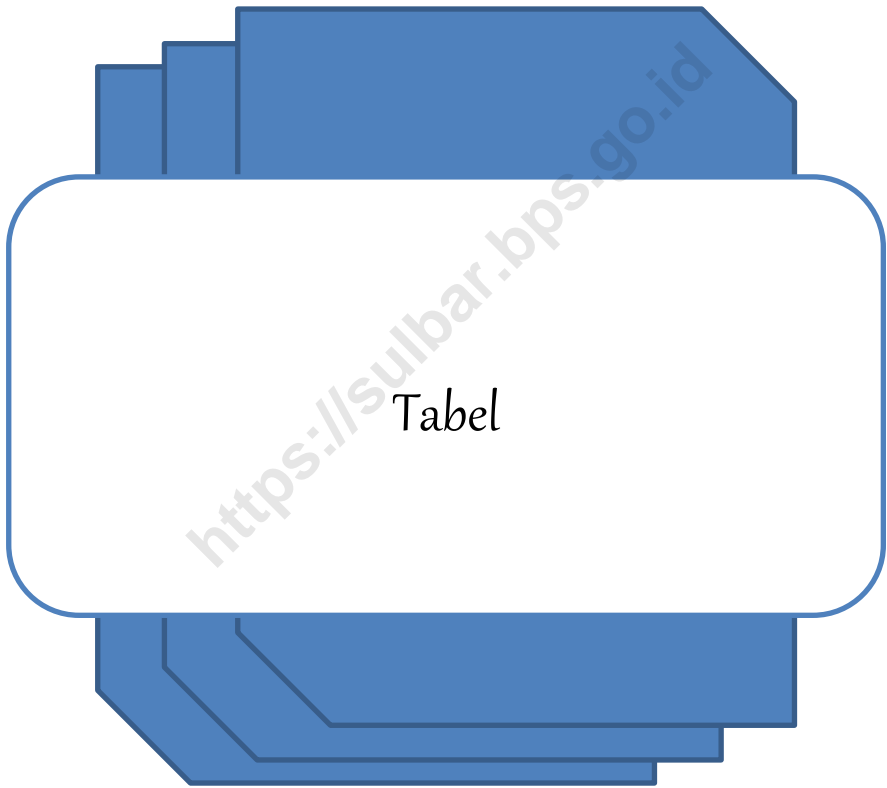
Produksi ubi jalar pada tahun 2015 adalah sebesar 8.749 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2014, maka produksi ubi jalar pada tahun 2015 naik sebesar 2.869 ton (48,79 persen). Hal ini dipicu kenaikan luas panen yang cukup signifikan sebesar 224 hektar (42,18 persen).

Perkembangan produksi, luas panen dan produktivitas ubi jalar dalam 2 tahun terakhir (2014-2015) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I. Perbandingan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Jalar di Sulawesi Barat 2014-2015

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	5 880	8 749	2 869	48,79
Luas Panen (ha)	531	755	224	42,18
Hasil/hektar (kw/ha)	110,73	115,88	5,15	4,65

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat



Tabel

<https://sulbar.bps.go.id>

Tabel 1. Perkembangan Produksi Padi Sawah Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	5 513	9 012	7 779	6 617	6 842	11 417	7.610
2. Polman	136 766	147 210	167 935	149 924	170 924	165 381	176.171
3. Mamasa	57 635	59 432	58 457	69 337	98 340	89 254	114.343
4. Mamuju	92 443	123 274	97 070	145 275	139 161	108 225	71.776
5. Mamuju Utara	6 433	13 584	18 135	20 243	16 697	21 188	11.955
6. Mamuju Tengah						31 246	60.436
Jumlah	298 790	352 512	349 376	391 397	431 965	426 711	442.291

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 2. Perkembangan Produksi Padi Ladang Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	291	538	1 685	3 213	2 770	6 097	8.257
2. Polman	5 536	4 759	10 599	6 366	5 355	10 946	7.144
3. Mamasa	1 762	1 996	562	2 265	1 371	1 193	1.319
4. Mamuju	3 336	2 599	2 839	8 820	3 461	4 095	2.699
5. Mamuju Utara	991	496	622	277	109	349	135
6. Mamuju Tengah						230	0
Jumlah	11 916	10 388	16 307	20 941	13 065	22 910	19.553

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 3. Perkembangan Produksi Padi (Sawah+Ladang) Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	5 804	9 550	9 464	9 830	9 612	17 514	15.867
2. Polman	142 302	151 969	178 534	156 290	176 279	176 327	183.315
3. Mamasa	59 397	61 428	59 020	71 602	99 711	90 447	115.662
4. Mamuju	95 779	125 873	99 909	154 095	142 622	112 320	74.475
5. Mamuju Utara	7 424	14 080	18 757	20 520	16 806	21 537	12.090
6. Mamuju Tengah						31 476	60.436
Jumlah	310 706	362 900	365 683	412 338	445 030	449 621	461.844

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 4. Perkembangan Luas Panen Padi Sawah Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	1 048	1 479	1 484	1 270	1 421	2 074	1.718
2. Polman	27 445	29 040	29 093	28 057	29 415	31 658	30.825
3. Mamasa	13 854	12 875	15 591	15 193	22 826	21 168	27.708
4. Mamuju	16 992	25 891	20 520	27 924	26 961	20 281	13.446
5. Mamuju Utara	1 392	2 842	3 577	4 161	3 731	4 438	2.520
6. Mamuju Tengah						7 811	11.657
Jumlah	60 731	72 127	70 265	76 605	84 354	87 430	87.874

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 5. Perkembangan Luas Panen Padi Ladang Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	117	225	649	1 400	1 966	2 002	2.416
2. Polman	2 057	1 746	3 881	1 782	2 711	3 085	1.689
3. Mamasa	636	708	216	809	402	368	418
4 Mamuju	1 073	939	1 099	3 095	1 727	1 284	1.026
5. Mamuju Utara	359	178	237	105	35	110	47
6 Mamuju Tengah						72	0
Jumlah	4 242	3 796	6 082	7 191	6 841	6 921	5.596

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 6. Perkembangan Luas Panen Padi (Sawah + Ladang) Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	1 165	1 704	2 133	2 670	3 387	4 076	4.134
2. Polman	29 502	30 786	32 974	29 839	32 126	34 743	32.514
3. Mamasa	14 490	13 583	15 807	16 002	23 228	21 536	28.126
4 Mamuju	18 065	26 830	21 619	31 019	28 688	21 565	14.472
5. Mamuju Utara	1 751	3 020	3 814	4 266	3 766	4 548	2.567
6. Mamuju Tengah						7 883	11.657
Jumlah	64 973	75 923	76 347	83 796	91 195	94 351	93.470

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 7. Perkembangan Produktivitas Padi Sawah Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	52,60	60,93	52,42	52,11	48,16	55,05	44,30
2. Polman	49,83	50,69	57,72	53,44	58,11	52,24	57,15
3. Mamasa	41,60	46,16	37,49	45,64	43,08	42,16	41,27
4. Mamuju	54,40	47,61	47,30	52,03	51,62	53,36	53,38
5. Mamuju Utara	46,21	47,80	50,70	48,65	44,75	47,74	47,44
6. Mamuju Tengah						40,00	51,85
Sulawesi Barat	49,20	48,87	49,72	51,09	51,21	48,81	50,33

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 8. Perkembangan Produktivitas Padi Ladang Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	24,87	23,91	25,96	22,95	14,09	30,45	34,18
2. Polman	26,91	27,26	27,31	35,73	19,75	35,48	42,30
3. Mamasa	27,70	28,19	26,03	28,00	34,10	32,42	31,55
4. Mamuju	31,09	27,68	25,84	28,50	20,04	31,89	26,30
5. Mamuju Utara	27,60	27,87	26,23	26,38	31,14	31,73	28,67
6. Mamuju Tengah						31,94	0,00
Sulawesi Barat	24,87	23,91	25,96	22,95	14,09	30,45	34,94

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 9. Perkembangan Produktivitas Padi (Sawah + Ladang) Sulawesi Barat
2009-2015

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	49,82	56,04	44,37	36,82	28,38	42,97	38,38
2. Polman	48,23	49,36	54,14	52,38	54,87	50,75	56,38
3. Mamasa	40,99	45,22	37,34	44,75	42,93	42,00	41,12
4. Mamuju	53,02	46,92	46,21	49,68	49,71	52,08	51,46
5. Mamuju Utara	42,40	46,62	49,18	48,10	44,63	47,35	47,10
6. Mamuju Tengah						39,93	51,85
Sulawesi Barat	47,82	47,80	47,90	49,21	48,80	47,65	49,41

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 10.

Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari–April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	595	49,95	2.972
02. Polewali Mandar	14.226	62,67	89.158
03. Mamasa	7.161	42,2	30.217
04. Mamuju	8.306	52,44	43.558
05. Mamuju Utara	693	44,7	3.098
06. Mamuju Tengah	7.513	47,02	35.323
Sulawesi Barat	38.494	53,08	204.326

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	573	55,04	3.154
02. Polewali Mandar	11.988	55,13	66.094
03. Mamasa	12.552	37,59	47.180
04. Mamuju	3.595	56,95	20.472
05. Mamuju Utara	1.162	49,81	5.788
06. Mamuju Tengah	2.370	60,15	14.256
Sulawesi Barat	32.240	48,68	156.944

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	550	26,98	1.484
02. Polewali Mandar	4.611	45,37	20.919
03. Mamasa	7.995	46,21	36.946
04. Mamuju	1.545	50,14	7.746
05. Mamuju Utara	665	46,15	3.069
06. Mamuju Tengah	1.774	61,20	10.857
Sulawesi Barat	17.140	47,27	81.021

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	1.718	44,30	7.610
02. Polewali Mandar	30.825	57,15	176.171
03. Mamasa	27.708	41,27	114.343
04. Mamuju	13.446	53,38	71.776
05. Mamuju Utara	2.520	47,44	11.955
06. Mamuju Tengah	11.657	51,85	60.436
Sulawesi Barat	87.874	50,33	442.291

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 11.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	1.996	35,01	6987
02. Polewali Mandar	1.423	42,67	6072
03. Mamasa	132	34,47	455
04. Mamuju	931	26,11	2431
05. Mamuju Utara	16	25,63	41
06. Mamuju Tengah	0	0	0
Sulawesi Barat	4.498	35,54	15986

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	420	30,24	1270
02. Polewali Mandar	266	40,31	1072
03. Mamasa	281	30,24	850
04. Mamuju	92	28,22	260
05. Mamuju Utara	31	30,24	94
06. Mamuju Tengah	0	0	0
Sulawesi Barat	1.090	32,52	3545

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0
03. Mamasa	5	27,6	14
04. Mamuju	3	27,6	8
05. Mamuju Utara	0	0	0
06. Mamuju Tengah	0	0	0
Sulawesi Barat	8	27,6	22

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	2.416	34,18	8.257
02. Polewali Mandar	1.689	42,30	7.144
03. Mamasa	418	31,55	1.319
04. Mamuju	1.026	26,30	2.699
05. Mamuju Utara	47	28,67	135
06. Mamuju Tengah	0	0,00	0
Sulawesi Barat	5.596	34,94	19.553

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 12.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi (Sawah+Ladang) Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	2.591	38,44	9.959
02. Polewali Mandar	15.649	60,85	95.230
03. Mamasa	7.293	42,06	30.672
04. Mamuju	9.237	49,79	45.989
05. Mamuju Utara	709	44,27	3.139
06. Mamuju Tengah	7.513	47,02	35.323
Sulawesi Barat	42.992	51,24	220.312

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	993	44,55	4.424
02. Polewali Mandar	12.254	54,81	67.166
03. Mamasa	12.833	37,43	48.030
04. Mamuju	3.687	56,23	20.732
05. Mamuju Utara	1.193	49,3	5.882
06. Mamuju Tengah	2.370	60,15	14.256
Sulawesi Barat	33.330	48,15	160.489

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	550	26,98	1.484
02. Polewali Mandar	4.611	45,37	20.919
03. Mamasa	8.000	46,2	36.960
04. Mamuju	1.548	50,09	7.754
05. Mamuju Utara	665	46,15	3.069
06. Mamuju Tengah	1.774	61,2	10.857
Sulawesi Barat	17.148	47,26	81.043

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	4.134	38,38	15.867
02. Polewali Mandar	32.514	56,38	183.315
03. Mamasa	28.126	41,12	115.662
04. Mamuju	14.472	51,46	74.475
05. Mamuju Utara	2.567	47,10	12.090
06. Mamuju Tengah	11.657	51,85	60.436
Sulawesi Barat	93.470	49,41	461.844

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 13.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	44	8,35	37
02. Polewali Mandar	44	34,92	154
03. Mamasa	90	26,72	241
04. Mamuju	2.289	57,21	13.094
05. Mamuju Utara	2.648	47,79	12.656
06. Mamuju Tengah	3.253	50,50	16.429
Sulawesi Barat	8.368	50,92	42.610

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	13	32,93	43
02. Polewali Mandar	85	21,55	183
03. Mamasa	38	16,10	61
04. Mamuju	2.152	45,90	9.877
05. Mamuju Utara	1.059	26,29	2.784
06. Mamuju Tengah	3.793	46,22	17.532
Sulawesi Barat	7.140	42,69	30.481

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	94	51,01	480
02. Polewali Mandar	34	51,01	173
03. Mamasa	16	47,96	77
04. Mamuju	1.082	66,30	7.174
05. Mamuju Utara	2.989	51,62	15.428
06. Mamuju Tengah	1.029	42,64	4.388
Sulawesi Barat	5.244	52,86	27.720

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	151	37,02	559
02. Polewali Mandar	163	31,30	510
03. Mamasa	144	26,28	378
04. Mamuju	5.523	54,58	30.146
05. Mamuju Utara	6.696	46,10	30.869
06. Mamuju Tengah	8.075	47,49	38.349
Sulawesi Barat	20.752	48,58	100.811

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 14.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	0	0,00	0
02. Polewali Mandar	6	17,25	10
03. Mamasa	0	0,00	0
04. Mamuju	48	9,91	48
05. Mamuju Utara	106	23,13	245
06. Mamuju Tengah	306	17,25	528
Sulawesi Barat	466	17,83	831

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	127	7,92	101
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	379	7,40	280
05. Mamuju Utara	328	7,72	253
06. Mamuju Tengah	890	8,63	768
Sulawesi Barat	1.724	8,13	1.402

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	538	9,79	527
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	331	9,13	302
05. Mamuju Utara	652	11,80	769
06. Mamuju Tengah	395	9,79	387
Sulawesi Barat	1.916	10,36	1.985

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	671	9,50	638
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	758	8,31	630
05. Mamuju Utara	1.086	11,67	1.268
06. Mamuju Tengah	1.591	10,58	1.683
Sulawesi Barat	4.106	10,27	4.218

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 15.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	19	11,05	21
02. Polewali Mandar	4	12,50	5
03. Mamasa	-	-	-
04. Mamuju	22	11,82	26
05. Mamuju Utara	17	11,76	20
06. Mamuju Tengah	19	12,63	24
Sulawesi Barat	81	11,91	96

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	18	11,11	20
02. Polewali Mandar	8	11,25	9
03. Mamasa	0	-	-
04. Mamuju	73	10,68	78
05. Mamuju Utara	7	14,29	10
06. Mamuju Tengah	50	7,60	38
Sulawesi Barat	156	9,94	155

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	12	8,33	10
02. Polewali Mandar	3	6,67	2
03. Mamasa	0	-	-
04. Mamuju	38	10,00	38
05. Mamuju Utara	18	7,78	14
06. Mamuju Tengah	19	7,37	14
Sulawesi Barat	90	8,71	78

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	49	30	51
02. Polewali Mandar	15	10,67	16
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	133	10,68	142
05. Mamuju Utara	42	10,48	44
06. Mamuju Tengah	88	8,64	76
Sulawesi Barat	327	10,06	329

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 16.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	37	13,78	51
02. Polewali Mandar	15	14,00	21
03. Mamasa	0	-	-
04. Mamuju	15	14,00	21
05. Mamuju Utara	7	14,29	10
06. Mamuju Tengah	13	13,85	18
Sulawesi Barat	87	13,90	121

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	49	14,29	70
02. Polewali Mandar	22	14,55	32
03. Mamasa	0	-	-
04. Mamuju	14	14,29	20
05. Mamuju Utara	3	13,33	4
06. Mamuju Tengah	14	14,29	20
Sulawesi Barat	102	14,32	146

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	21	12,38	26
02. Polewali Mandar	12	12,5	15
03. Mamasa	1	10	1
04. Mamuju	21	12,38	26
05. Mamuju Utara	9	12,22	11
06. Mamuju Tengah	13	12,31	16
Sulawesi Barat	77	12,34	95

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	108	40	148
02. Polewali Mandar	51	13,73	70
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	36	13,89	50
05. Mamuju Utara	13	13,85	18
06. Mamuju Tengah	56	13,21	74
Sulawesi Barat	264	13,64	360

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 17.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	140	227,79	3.189
02. Polewali Mandar	63	227,78	1.435
03. Mamasa	26	261,92	681
04. Mamuju	82	159,63	1.309
05. Mamuju Utara	8	257,50	206
06. Mamuju Tengah	69	250,43	1.728
Sulawesi Barat	388	220,31	8.548

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	132	180,53	2.383
02. Polewali Mandar	49	241,84	1.185
03. Mamasa	23	223,48	514
04. Mamuju	113	282,92	3.197
05. Mamuju Utara	11	332,73	366
06. Mamuju Tengah	72	213,75	1.539
Sulawesi Barat	400	229,6	9.184

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	94	192,23	1.807
02. Polewali Mandar	35	56,86	199
03. Mamasa	15	230,67	346
04. Mamuju	68	233,09	1.585
05. Mamuju Utara	15	335,33	503
06. Mamuju Tengah	94	299,15	2.812
Sulawesi Barat	321	225,91	7.252

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	366	601	7.379
02. Polewali Mandar	147	191,77	2.819
03. Mamasa	64	240,78	1.541
04. Mamuju	263	231,60	6.091
05. Mamuju Utara	34	316,18	1.075
06. Mamuju Tengah	235	258,68	6.079
Sulawesi Barat	1.109	225,28	24.984

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 18.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar Per Subround
Sulawesi Barat 2015

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	36	117,78	424
02. Polewali Mandar	11	79,09	87
03. Mamasa	4	125,00	50
04. Mamuju	107	119,35	1.277
05. Mamuju Utara	5	118,00	59
06. Mamuju Tengah	46	117,83	542
Sulawesi Barat	209	116,72	2.439

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	37	107,84	399
02. Polewali Mandar	6	108,33	65
03. Mamasa	12	107,50	129
04. Mamuju	212	116,79	2.476
05. Mamuju Utara	6	73,33	44
06. Mamuju Tengah	74	123,38	913
Sulawesi Barat	347	116,02	4.026

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	15	103,33	155
02. Polewali Mandar	11	102,73	113
03. Mamasa	7	88,57	62
04. Mamuju	136	118,90	1.617
05. Mamuju Utara	5	98,00	49
06. Mamuju Tengah	25	115,20	288
Sulawesi Barat	199	114,75	2.284

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	88	329	978
02. Polewali Mandar	28	94,64	265
03. Mamasa	23	104,78	241
04. Mamuju	455	118,02	5.370
05. Mamuju Utara	16	95,00	152
06. Mamuju Tengah	145	120,21	1.743
Sulawesi Barat	755	115,88	8.749

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 19.
Luas Tanam Padi Sulawesi Barat, 2015
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah Padi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	2.056	2.350	4.406
02. Polewali Mandar	29.735	1.836	31.571
03. Mamasa	25.633	392	26.025
04. Mamuju	17.679	885	18.564
05. Mamuju Utara	2.716	43	2.759
06. Mamuju Tengah	10.043	79	10.122
Jumlah	87.862	5.585	93.447

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 20.
Luas Tanam Padi per Bulan Sulawesi Barat, 2015
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	909	373	88
02. Polewali Mandar	4.883	980	2.609
03. Mamasa	5.863	1.191	6.063
04. Mamuju	8.394	2.408	313
05. Mamuju Utara	413	792	76
06. Mamuju Tengah	3.665	896	71
Jumlah	24.127	6.640	9.220

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	62	220
02. Polewali Mandar	2.405	4.656	3.950
03. Mamasa	947	77	2.139
04. Mamuju	47	211	1.895
05. Mamuju Utara	57	286	518
06. Mamuju Tengah	0	1.402	2.403
Jumlah	3.456	6.694	11.125

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	337	49	15
02. Polewali Mandar	1.490	22	3.681
03. Mamasa	1.890	3.963	2.340
04. Mamuju	1.420	84	51
05. Mamuju Utara	53	31	2
06. Mamuju Tengah	1.303	16	0
Jumlah	6.493	4.165	6.089

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	80	787	1.486	4.406
02. Polewali Mandar	280	1.722	4.893	31.571
03. Mamasa	472	157	923	26.025
04. Mamuju	38	501	3.202	18.564
05. Mamuju Utara	13	99	419	2.759
06. Mamuju Tengah	0	79	287	10.122
Jumlah	883	3.345	11.210	93.447

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 21.
Luas Tanam Padi Sawah per Bulan Sulawesi Barat, 2015
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	708	238	88
02. Polewali Mandar	4.873	970	2.569
03. Mamasa	5.807	1.151	6.007
04. Mamuju	8.267	2.403	312
05. Mamuju Utara	373	792	73
06. Mamuju Tengah	3.665	896	71
Jumlah	23.693	6.450	9.120

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	62	220
02. Polewali Mandar	2.399	4.646	3.914
03. Mamasa	818	77	2.139
04. Mamuju	47	210	1.894
05. Mamuju Utara	57	286	518
06. Mamuju Tengah	0	1.402	2.403
Jumlah	3.321	6.683	11.088

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	337	49	15
02. Polewali Mandar	1.490	22	3.681
03. Mamasa	1.890	3.958	2.340
04. Mamuju	1.420	84	51
05. Mamuju Utara	53	31	2
06. Mamuju Tengah	1.303	16	0
Jumlah	6.493	4.160	6.089

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	30	41	268	2.056
02. Polewali Mandar	40	979	4.152	29.735
03. Mamasa	472	68	906	25.633
04. Mamuju	13	76	2.902	17.679
05. Mamuju Utara	13	99	419	2.716
06. Mamuju Tengah	0	0	287	10.043
Jumlah	568	1.263	8.934	87.862

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 22.
Luas Tanam Padi Ladang per Bulan Sulawesi Barat, 2015
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	201	135	0
02. Polewali Mandar	10	10	40
03. Mamasa	56	40	56
04. Mamuju	127	5	1
05. Mamuju Utara	40	0	3
06. Mamuju Tengah	0	0	0
Jumlah	434	190	100

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	6	10	36
03. Mamasa	129	0	0
04. Mamuju	0	1	1
05. Mamuju Utara	0	0	0
06. Mamuju Tengah	0	0	0
Jumlah	135	11	37

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0
03. Mamasa	0	5	0
04. Mamuju	0	0	0
05. Mamuju Utara	0	0	0
06. Mamuju Tengah	0	0	0
Jumlah	0	5	0

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	50	746	1.218	2.350
02. Polewali Mandar	240	743	741	1.836
03. Mamasa	0	89	17	392
04. Mamuju	25	425	300	885
05. Mamuju Utara	0	0	0	43
06. Mamuju Tengah	0	79	0	79
Jumlah	315	2.082	2.276	5.585

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 23.
Luas Tanam Palawija Per Jenis Tanaman Sulawesi Barat, 2015
(Dalam Ha)

Jenis Tanaman	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jagung	2.334	1.432	3.661
02. Kedelai	144	243	100
03. Kacang Tanah	31	36	41
04. Kacang Hijau	17	26	19
05. Ubi Kayu	110	125	104
06. Ubi Jalar	65	47	63

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Jagung	2.582	1.996	2.792
02. Kedelai	562	1.271	1.800
03. Kacang Tanah	30	34	35
04. Kacang Hijau	27	55	29
05. Ubi Kayu	82	137	77
06. Ubi Jalar	82	98	113

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Jagung	1.798	314	552
02. Kedelai	1.074	375	167
03. Kacang Tanah	22	6	13
04. Kacang Hijau	38	3	10
05. Ubi Kayu	54	37	23
06. Ubi Jalar	70	13	46

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Jagung	1.344	11.372	5.346	35.523
02. Kedelai	369	177	1.658	7.940
03. Kacang Tanah	50	37	23	358
04. Kacang Hijau	19	20	22	285
05. Ubi Kayu	69	116	74	1.008
06. Ubi Jalar	53	57	42	749

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**
Jl. RE.Martadinata No 10 Mamuju
Tlp. (0426) 21265 Fax. (0426) 22103
Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2460-271X



9 772460 271009